

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Pada Kantor Kemeterian Agama Kota Kupang telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil capaian rata-rata indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) sebesar 85,60%, hasil capaian indikator Kualitas Laporan Keuangan (X2) sebesar 84,89% dan hasil capaian rata-rata indikator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) sebesar 84,92%.
2. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat bahwa nilai (Sig) variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) adalah sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (5%) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) adalah sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Hal ini data disimpulkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan mempunyai pengaruh signifikan. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) yaitu 0,73 dan Kualitas Laporan Keuangan (X2) yaitu 0,923 terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerinntahan (Y) dan bernilai positif. Dengan demikian, hipotesis yang

menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Kupang dapat diterima.

3. Hasil uji secara simultan (uji F) dengan nilai f hitung sebesar 67.369 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan maka memberikan dampak yang nyata terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.
4. Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,592 = 59,2\%$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variable bebas, yaitu Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X_2) mempunyai sumbangan sebesar 59,2% terhadap variabel terikat, yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) ($0,524 \times 100 = 59,2\%$). Sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat ditawarkan atau diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Kementerian Agama Kota Kupang

Agar lebih meningkatkan lagi kinerja dalam bekerja sehingga tujuan dari instansi tersebut dapat terlaksana sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator yang berbeda seperti penganggaran berbasis kinerja, sistem pengendalian internal dan lain sebagainya, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun oleh peneliti-peneliti terdahulu